

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam hal ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana ditemukan analisis data yang bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian menekankan pada makna yang diperoleh pada generalisasi.⁵⁶ Atas dasar ini, penelitian kuantitatif juga berarti deskripsi kualitatif yang berasal dari kata deskriptif atau kata deskriptif yang diambil dari kata bahasa Indonesia yang berarti penjas atau deskriptif.⁵⁷ Mengutip Verdiansyah oleh Sonny Leksono yang menjelaskan bahwa pengertian penelitian deskriptif adalah usaha mengolah data sehingga dapat dibuat secara jelas berdasarkan pasal-pasal tertentu yang dipahami oleh orang lain tanpa perlu melakukan percobaan atau penelusuran. Dengan demikian, penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan di mana suatu perilaku, fenomena, peristiwa dan situasi tertentu diselidiki dan disimpulkan berdasarkan uraian kata-kata yang bermakna dan dapat memberikan wawasan tentang hasil penelitian.⁵⁸

Penelitian kualitatif yang digunakan penulis adalah dengan melakukan studi langsung ke lapangan dan meneliti tentang strategi pemasaran kain tenun Troso dalam penjualan di era *New Normal* di desa Troso kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Selain itu, melakukan rekonstruksi strategi pemasaran agar dapat meningkatkan penjualan. Berdasarkan penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan langsung dan menemui beberapa pihak yang memiliki usaha kain tenun untuk di lakukan penelitian.

B. Setting Penelitian

Waktu yang digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada keberadaan yang di tuju. Hal lain yang dapat ditentukan dalam setting penelitian yaitu berberadaan sumber data, interes, dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.⁵⁹ Berdasarkan hal tersebut, setting penelitian yang dilakukan pada pengusaha atau pengrajin kain tenun Troso yang terletak di Desa Troso Pecangaan Jepara.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

⁵⁷Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013).

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 36-37.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 36-37.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek pengrajin, dan konsumen yang membeli kain tenun Troso. Sedangkan objeknya adalah strategi yang digunakan oleh pemilik atau pengrajin dalam memasarkan produk dan merekonstruksi strategi pemasarannya agar dapat meningkatkan penjualannya.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang bukan dalam bentuk angka dan diperoleh dari sumber terkait langsung dalam penelitian dan sumber pelengkap seperti dokumentasi dan lainnya. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari sumber data primer dan sumber data sekunder berikut adalah penjelasan dari masing-masing sumber data yang diperoleh:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung berdasarkan penelitian dan pengamatan.⁶⁰ Berdasarkan hal tersebut peneliti mengumpulkan data primer dari beberapa pengrajin kain tenun, ketua paguyuban kain tenun, dan konsumen yang membeli produk yang di hasilkan oleh pengrajin melalui observasi ataupun wawancara.

2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dan memberikan data kepada peneliti dalam kata lain sumber data diperoleh orang lain atau dari dokumen.⁶¹ Selain itu data yang diperoleh secara sekunder dapat berasal dari surat surat pribadi, buku harian, notula rapat kumpulan, sampai dengan dokumen-dokumen yang bersifat resmi yang berasal dari instansi pemerintah maupun arsip dari suatu lembaga yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Berdasarkan hal tersebut peneliti harus dapat mengetahui asal diperolehnya bahan yang yang menjadi data sekunder sesuai dengan kondisi dan waktu tertentu. Data sekunder juga merupakan hasil pengolahan atau pengumpulan oleh orang lain dengan tujuan tertentu dan memiliki kategorisasi atau klasifikasi berdasarkan keperluan masing-masing peneliti.⁶² Data sekunder yang diperoleh peneliti dari penelitian ini adalah dari berbagai sumber baik dari skripsi,

143. ⁶⁰Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

⁶²Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*,143.

tesis, jurnal, dan penelitian lainnya yang masih berkaitan dengan strategi pemasaran kain tenun Troso di desa Troso Pecangaan Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in dept interview*), observasi berperan serta (*participant observation*), dan dokumentasi.⁶³

1. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan bentuk komunikasi verbal yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dituju.⁶⁴ Terdapat pula wawancara mendalam yang berarti wawancara secara langsung terhadap responden dengan menggunakan teknik probing oleh seorang wawancara yang ahli.⁶⁵

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pengrajin, penyotok dan pembeli kain tenun Troso Jepara. Wawancara mengenai sejauh mana pemasaran yang dilakukan dan strategi apa saja yang dilakukan selama pandemi berlangsung, selain itu juga wawancara mengenai tanggapan konsumen ketika membeli kain tenun Troso Jepara.

2. Metode Observasi

Observasi yaitu rangkaian kegiatan dalam penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh suatu informasi.⁶⁶ Peneliti melakukan observasi dengan cara pengamatan berbagai kegiatan yang dilakukan pengrajin kain tenun Troso Jepara baik saat melakukan produksi ataupun saat menjalankan program pemasaran kepada masyarakat luas. Data yang diperoleh dari observasi yaitu pelaksanaan metode pemasaran yang dilakukan oleh pengrajin selama pandemi ini dan strategi akan di rekonstruksi dan memformulasikan strategi yang cocok untuk pemasaran pasca pandemi kedepannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui sumber dokumen ataupun media lainnya. Peneliti memperoleh dokumentasi dari berita yang berkaitan dengan pemasaran kain tenun Troso baik dari jurnal, skripsi dan

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104-105.

⁶⁴Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 113.

⁶⁵Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia, 2015), 39.

⁶⁶Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, 42.

penelitian rekonstruksi strategi pemasaran kain tenun Troso Jepara. Selain itu juga memperoleh data pendukung berupa struktur kepemilikan dan karyawan kain tenun Troso Jepara dan juga eksistensi serta layanan pelanggan kain tenun Troso Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Berdasarkan data penelitian maka uji keabsahan data yang dapat diterapkan yaitu uji *credibility* (validitas internal) dan *transferability* (validitas eksternal). Berikut adalah keterangan dari masing-masing pengujian data penelitian yang dilakukan di pengrajin kain tenun Troso Pecangaan Jepara.

1. Uji Kredibilitas

Penggunaan kredibilitas bertujuan untuk mengetahui suatu nilai kebenaran data yang diperoleh peneliti mengenai strategi pemasaran dari pengusaha kain tenun Troso agar dapat merekonstruksi strategi pasca pandemi agar dapat meningkatkan penjualan kain tenun Troso. Hal ini menjadikan penggunaan teknik Triangulasi sebagai pengecekan berbagai data berdasarkan sumber, cara dan waktu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data tentang strategi pemasaran kain tenun Troso yang sedang digunakan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini data diperoleh dengan wawancara berbagai pihak, lalu dicek dengan observasi, dan hasil dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁶⁷

2. Uji *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. 465-466.

dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga mana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini.⁶⁸ Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami penelitian kualitatif tentang rekonstruksi strategi pemasaran kain tenun Troso peneliti sajikan secara rinci, jelas dan sistematis, dengan demikian pembaca bisa memutuskan dapat atau tidaknya menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh, hal demikian mengakibatkan variasi data yang tinggi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.⁶⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷⁰

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pola hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Data yang telah dirangkum berupa penggunaan data strategi pemasaran kain tenun Troso selama masa pandemi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat

⁶⁸Sugiyono, *metode Penelitian Bisnis*, 468.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 430.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 431.

narasi.⁷¹ Setelah mendapatkan hasil dari penelitian di lapangan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menjelaskan dan menulis sesuai dengan kondisi yang telah didapat dalam bentuk uraian narasi.

3. *Conclusion Drawing / Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷²



⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 434.

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 438.